

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peranan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam membentuk identitas diri remaja di Desa Pojok Ngantru Tulungagung serta mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Membentuk Identitas Diri Remaja Di Desa Pojok Ngantru Tulungagung

- a. Pembentukan identitas diri remaja di Organisasi Pencak Silat Persaudaraan setia Hati Terate merupakan identitas diri yang berstatus pencapaian identitas (*Achievement Identity*) yang diperoleh dari indikasi-indikasi saat dilakukan wawancara dengan mengacu pada indikator pembentukan identitas diri menurut James Marcia yang menekankan pada aspek eksplorasi krisis dan komitmen.
- b. Identitas diri yang terbentuk dalam organisasi ini adalah identitas diri yang berbudi luhur, tangguh, pemberani, tahu benar dan salah, selalu bertaqwa kepada Allah dan mampu untuk mengendalikan diri serta mampu menempatkan diri di tengah-tengah masyarakat, sesuai dengan ajaran-ajaran PSHT yang diberikan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Identitas Diri Remaja di Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Pojok Ngantru Tulungagung

a. Pola asuh

Pola asuh orang tua yang demokratis dimana orang tua mendukung anak untuk mengikuti latihan. Hal itu akan membantu remaja dalam membentuk identitas diri.

b. Kelompok teman sebaya

Teman sebaya akan membantu dalam proses pembentukan identitas diri yang mana mereka selalu bersama dan memecahkan masalah ketika dalam latihan.

c. Identifikasi tokoh penting

Mempunyai satu tokoh dalam organisasi PSHT akan menumbuhkan semangat siswa untuk menjadi seperti yang diidolakan tersebut, sehingga membantu dalam terbentuknya identitas diri.

d. Pengalaman masa anak-anak yang sering dilatih atau melihat orang latihan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri remaja dalam organisasi ini.

e. Sifat individu, Sifat individu yang selalu ingin tahu akan segala informasi dalam organisasi PSHT dibentuk di dalam proses latihan juga merupakan faktor penting didalam pembentukan identitas diri remaja ini.

B. Saran

1. Bagi Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Pojok Ngantru Tulungagung:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembentukan identitas diri remaja sangatlah penting untuk selalu diawasi dan dididik dengan baik kearah yang positif, maka dari itu khusus bagi para pendidik dan pelatih untuk selalu meningkatkan upayanya dalam membentuk identitas diri para remaja yang ada di Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Pojok Ngantru Tulungagung.

2. Bagi orang tua, masyarakat dan Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Pojok Ngantru Tulungagung hendaknya mempunyai koordinasi yang baik dan selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai yang positif kepada para remaja khususnya bagi siswa di Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Pojok Ngantru Tulungagung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya yang terkait dengan permasalahan pembentukan identitas diri pada remaja untuk lebih memperdalam kajian serta lebih kritis dalam mengungkap pembentukan identitas diri pada remaja sehingga hasil penelitian lebih luas atau detail dan dapat memberikan masukan yang relevan seiring pesatnya perubahan sosial budaya dan perkembangan teknologi